**ABSTRAK**

Meningkatnya jumlah kebakaran hutan dari tahun ke tahun, kurang tegasnya penegakan hukum terhadap pelaku pembakaran hutan, banyaknya kasus tumpang tindih izin, dan besarnya dampak akibat kebakaran hutan merupakan masalah yang membuktikan bahwa belum efektifnya kebijakan pengendalian kebakaran hutan. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bayung Lencir dengan alasan bahwa Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan tingkat kerawanan kebakaran hutan paling tinggi di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas kebijakan pengendalian kebakaran hutan, untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat efektivitas kebijakan pengendalian kebakaran hutan, dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peningkatan efektivitas kebijakan pengendalian kebakaran hutan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif, dengan menjadikan peneliti sebagai istrumen penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian